

ABSTRAK

Self care pada penderita TB Paru mencakup kepatuhan terhadap pengobatan, menjaga pola hidup sehat, serta mengikuti anjuran medis. Kepatuhan terhadap pengobatan adalah kunci utama dalam penyembuhan TBC, namun hal ini sering kali menjadi tantangan karena berbagai faktor. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perawatan diri adalah tingkat pengetahuan penderita tentang penyakit dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan *self care* pada penderita Tuberkulosis Paru.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan model pendekatan *cross sectional*. Populasi 61 penderita TB Paru dengan besar sampel sebanyak 53 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga, variabel dependen yaitu *self care*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden, didapatkan setengahnya (50%) responden dengan pengetahuan kurang juga memiliki kemampuan *self care* kurang, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *self care*. Didapatkan hampir seluruhnya (94,1%) responden dengan dukungan keluarga kurang juga memiliki kemampuan *self care* kurang, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self care*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *self care* pada penderita TB Paru dengan koefisien korelasi sebesar 0,378 bernilai positif dengan tingkat korelasi cukup. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self care* pada penderita TB Paru dengan koefisien korelasi sebesar 0,780 bernilai positif dengan tingkat korelasi kuat. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi acuan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, *Self Care*, Pengetahuan, Dukungan Keluarga